

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Agive Team. Sumber: Data Perusahaan (2025).

Rumah Talenta Nusantara (RTN) merupakan sebuah *multi-vertical creative house* yang memadukan *talents*, *events*, dan media dalam satu ekosistem kreatif terpadu. RTN didirikan dengan keyakinan bahwa industri kreatif Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sisi munculnya talenta-talenta baru, meningkatnya permintaan hiburan, maupun bertumbuhnya nilai ekonomi di sektor olahraga dan *lifestyle* media. RTN dibentuk untuk menghubungkan berbagai peluang tersebut melalui tiga pilar utama yang saling mendukung satu sama lain.

Secara umum, Rumah Talenta Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di industri hiburan dan seni, serta berfokus pada penyediaan sumber daya manusia dan layanan manajemen. RTN menaungi tiga anak perusahaan yang memiliki peran berbeda namun saling terhubung dalam ekosistem kreatif, yaitu Agive Team, Singa Tua Project, dan TennisTV.id. Penulis melaksanakan kegiatan magang di Agive Team, yang merupakan salah satu unit utama di bawah naungan Rumah Talenta Nusantara.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Agive Team didirikan oleh Agif Edvartha, seorang *Casting Director* yang kini menjabat sebagai *Chief Product* di perusahaan tersebut. Nama “Agive Team” berasal dari masa ketika Agif Edvartha masih aktif sebagai *Casting Director* independen, di mana tim kerjanya dikenal dengan sebutan “Tim Agif”. Nama tersebut kemudian dipertahankan dan dijadikan identitas resmi perusahaan saat Agive Team berdiri secara profesional di bawah Rumah Talenta Nusantara.

Saat ini, Agive Team berfokus pada layanan di bidang *casting service*, *talent agency* & KOL, serta *talent management*. Melalui layanan-layanan tersebut, Agive Team berperan dalam menghadirkan konten kreatif yang relevan dengan kebutuhan pasar, mengelola berbagai proyek produksi, serta menjembatani kerja sama antara talenta, brand, dan berbagai pihak di industri kreatif.

Tabel 2.1. Analisis SWOT Agive Team.

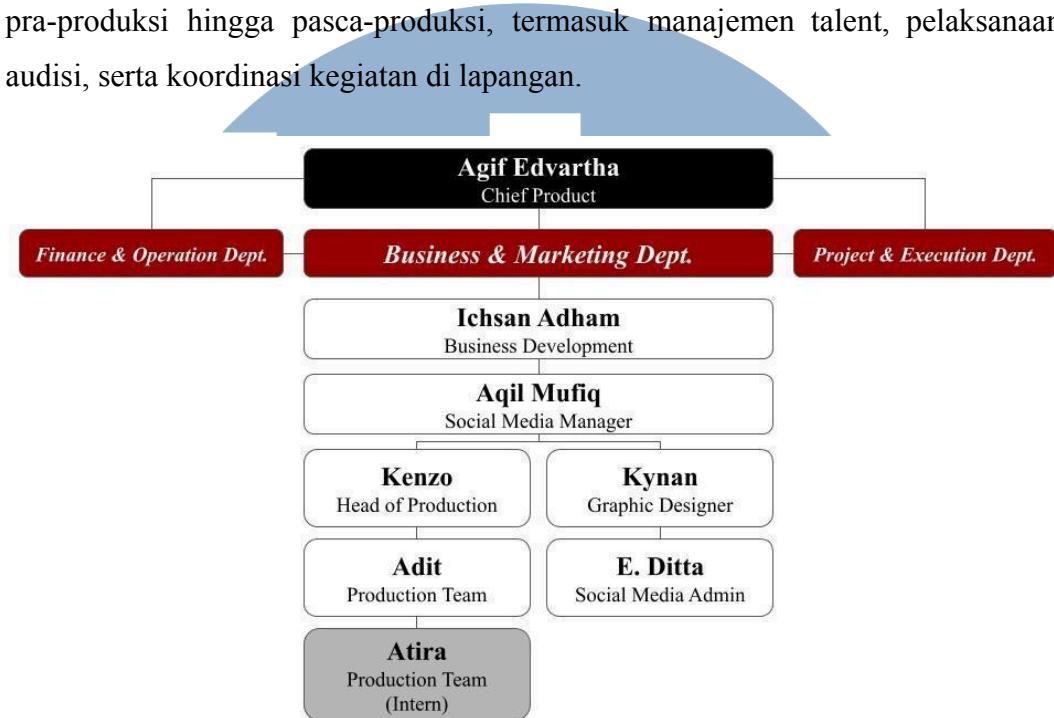
| Agive Team | |
|--------------------|--|
| <i>Strength</i> | <ol style="list-style-type: none">Memiliki spesialisasi di bidang <i>casting service</i>, <i>talent agency</i> & KOL serta <i>talent management</i> yang terintegrasi dalam satu ekosistem kreatif.Berada di bawah naungan Rumah Talenta Nusantara (RTN) yang memiliki jaringan luas di sektor kreatif, event, dan media, memperkuat posisi perusahaan dalam menjalin kolaborasi strategis.Mampu menyesuaikan konsep dan output produksi sesuai kebutuhan klien, baik untuk brand, event, maupun kampanye digital. |
| <i>Weakness</i> | <ol style="list-style-type: none">Skala perusahaan masih berkembang, sehingga sumber daya manusia dan fasilitas produksi terbatas.Ketergantungan pada proyek-proyek klien besar menyebabkan aliran pendapatan cenderung tidak stabil.<i>Brand awareness</i> perusahaan masih dalam tahap penguatan, sehingga belum sepopuler agensi besar lainnya di industri kreatif Indonesia. |
| <i>Opportunity</i> | <ol style="list-style-type: none">Industri event dan hiburan di Indonesia mulai pulih dan berkembang kembali pasca pandemi, membuka peluang besar untuk produksi konten dan layanan casting. |

| | |
|--------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Permintaan terhadap KOL (<i>Key Opinion Leader</i>) yang terus meningkat. 3. Masih sedikit agensi yang menawarkan layanan <i>casting</i>, manajemen talent, dan produksi konten digital secara terintegrasi. |
| Threat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar agensi kreatif dan manajemen talent semakin ketat, terutama di kota besar seperti Jakarta. 2. Perubahan tren digital yang cepat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi agar strategi pemasaran dan produksi konten tetap relevan. 3. Ketergantungan terhadap platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadikan perusahaan rentan terhadap perubahan algoritma atau kebijakan platform yang dapat memengaruhi jangkauan konten. |

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Agive Team dipimpin oleh Agif Edvartha sebagai *Chief Product* dan memiliki tiga departemen utama yang membentuk struktur kerja perusahaan, yaitu *Finance & Operation Department*, *Business & Marketing Department*, serta *Project & Execution Department*. *Finance & Operation Department* bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, administrasi, dan kebutuhan operasional perusahaan. Departemen ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan logistik perusahaan berjalan efisien dan mendukung kelancaran produksi. *Business & Marketing Department* dipimpin oleh Ichsan Adham, dengan fokus utama pada strategi pengembangan bisnis, pemasaran, serta komunikasi digital perusahaan. Di bawah departemen ini terdapat *social media team* yang terdiri dari tiga orang dan bertugas mengelola konten serta menjaga citra perusahaan di berbagai platform digital. Selain itu, terdapat *production team* yang terdiri dari empat orang, termasuk penulis, yang berperan dalam proses produksi konten kreatif seperti *video profile*, kampanye digital, dan dokumentasi proyek. Sementara itu, *Project & Execution Department* membawahi tiga divisi utama yang mewakili layanan inti Agive Team, yaitu *Casting*, *Talent Agency & KOL*, dan *NUSA Management*.

Departemen ini bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi, termasuk manajemen talent, pelaksanaan audisi, serta koordinasi kegiatan di lapangan.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Agive Team. Sumber: Data Perusahaan (2025).

